

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan serangkaian langkah yang sistematis, teratur, dan terkendali sebagai pendekatan ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pengujian data angka atau data numerik melalui analisis metode statistik dan pengambilan sampel dilakukan secara acak yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, pengujian teori dan pengujian hipotesis yang dibuat.⁶⁶

Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lain dan apakah ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.⁶⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak antara variabel X (motivasi) dengan variabel Y (keputusan pembelian) mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri angkatan 2022 pada *marketplace* shopee.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jalan Sunan Ampel No. 7, Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur kode pos 64127. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri angkatan 2022 yang menggunakan *marketplace* Shopee.

⁶⁶Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 58-60.

⁶⁷Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 57.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah unit studi yang terdiri dari sekelompok individu, peristiwa, atau apapun yang memiliki ciri-ciri tertentu. Dengan kata lain, populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek dengan kualitas dan ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian sampai pada kesimpulan. Studi ini melibatkan 151 mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri angkatan 2022 yang menggunakan Shopee.
2. Sampel adalah wakil atau bagian dari jumlah populasi penelitian. Penelitian tidak dilakukan terhadap seluruh populasi, melainkan hanya menggunakan sebagian dari jumlah populasi yang diteliti.⁶⁸ Sampel ditentukan dengan beberapa teknik *sampling*. Teknik *sampling* adalah dalam suatu penelitian yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dan sederhana (*simple*) yang tidak mempertimbangkan tingkat strata populasi.⁶⁹

Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:⁷⁰

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

⁶⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 1, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 62.

⁶⁹Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. 1, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 68.

⁷⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Ed. 1, Cet. 1, (Jakarta: KENCANA, 2011), 158.

$e =$ Tingkat kesalahan (*error level*) 5% = 0,05

Maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{151}{1 + (151 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{151}{1 + (151 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{151}{1 + 0,3775}$$

$$n = \frac{151}{1,3775}$$

$$n = 109,62 \approx 110$$

Sebanyak 110 sampel diperoleh berdasarkan hasil perhitungan di atas.

Oleh karena itu untuk melakukan penelitian ini, peneliti perlu mengumpulkan data dari sampel yang berjumlah 110 orang.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono adalah suatu proses pengubahan konsep abstrak atau karakteristik tertentu menjadi sesuatu yang dapat diukur atau diamati secara konkret. Dalam hal ini, peneliti menentukan cara atau langkah-langkah operasional yang spesifik untuk mengukur variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian.

Dengan kata lain, definisi operasional memberikan kerangka kerja yang jelas mengenai bagaimana suatu konsep atau karakteristik akan diukur, diamati, atau diobservasi. Ini penting agar konsep abstrak tersebut dapat diubah menjadi data empiris yang dapat dianalisis secara kuantitatif atau kualitatif.

Penting untuk merinci langkah-langkah operasional ini dengan cermat, sehingga hasil pengukuran atau pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian dan memberikan data yang valid dan reliabel untuk analisis.⁷¹ Definisi operasional variabel adalah definisi variabel yang diungkapkan secara praktik, operasional, dan nyata dalam konteks objek yang diteliti.⁷² Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan yaitu motivasi (X) dan keputusan pembelian (Y).

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan ditunjukkan dengan simbol X.⁷³ Variabel bebas penelitian ini adalah motivasi mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri angkatan 2022 dalam melakukan belanja *online* di Shopee.

Menurut Utami seperti dikutip oleh Amanah dan Pelawi motivasi merupakan motivasi konsumen dalam berbelanja karena berbelanja menimbulkan kepuasan tersendiri terlepas dari produk yang dibeli.⁷⁴ Sedangkan menurut Paden dalam Amanah dan Pelawi motivasi yaitu dorongan dari dalam diri konsumen untuk berbelanja karena individu merasa senang saat berbelanja baik sendiri, maupun bersama teman atau keluarga.⁷⁵

Berikut ini definisi operasional variabel motivasi (X) yang digunakan dalam penelitian ini.

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet.19, (Bandung: Alfabeta, 2013), 38.

⁷²Andrew Fernando Pakpahan dkk., *Metodologi Penelitian Ilmiah*, Cet. 1, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 63.

⁷³Ibid., 49.

⁷⁴Dita Amanah dan Stephany P. Pelawi, Pengaruh Promosi Penjualan (*Sales Promotion*) dan Belanja Hedonis (*Hedonic Shopping*) Terhadap *Impulsive Buying* Produk Matahari Plaza Medan Fair, *Jurnal Quonomic*, Vol. 3, No. 02, Oktober 2015, 12.

⁷⁵Ibid.

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel X (Motivasi)

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
Motivasi (X)	a. Berbelanja adalah hal yang menarik b. Berbelanja untuk melawan kebosanan c. Berbelanja selain untuk diri sendiri d. Berbelanja saat ada diskon atau harga yang murah e. Berbelanja untuk mengikuti <i>trend</i> terbaru

Sumber : Indikator Motivasi Menurut Utami dalam Rinda Shintia, 2021⁷⁶

2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁷⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri angkatan 2022 dalam melakukan belanja *online* di shopee.

Keputusan pembelian menurut Kotler dalam Arli P., Suarmanayasa, & Yulianthini, adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli di mana pembeli memutuskan untuk membeli suatu produk atau jasa tertentu. Dengan kata lain, keputusan pembelian adalah tindakan pembeli dalam menentukan suatu produk atau jasa yang akan dikonsumsi atau digunakan.⁷⁸

Berikut ini definisi operasional variabel keputusan pembelian (Y) yang digunakan dalam penelitian ini.

⁷⁶Shintia, *Pengaruh Motivasi*, 12.

⁷⁷Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 5.

⁷⁸Ketut Yudistira Arli Prasetya, I Nengah Suarmanayasa, & Ni Nyoman Yulianthini, Faktor-Faktor yang Menentukan Keputusan Pembelian Produk *Future Culture* di Singaraja, *Jurnal Manajemen*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2019, 76.

Tabel 3. 2

Definisi Operasional Variabel Y (Keputusan Pembelian)

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
Keputusan Pembelian (Y)	a. Pengenalan Masalah b. Pencarian Informasi c. Evaluasi Alternatif d. Keputusan Pembelian e. Perilaku Pasca Pembelian

Sumber: Kotler dan Amstrong⁷⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah komponen penelitian, dengan kata lain tidak ada penelitian tanpa data, data penelitian harus valid atau akurat, jika tidak akurat maka akan memberikan informasi atau kesimpulan yang salah atau tidak akurat.⁸⁰ Oleh karena itu, diperlukan pengumpulan data yang benar. Dalam penelitian, proses pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Proses ini sangat penting karena data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah atau menguji hipotesis.⁸¹

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian oleh peneliti dengan menggunakan angket/kuesioner yang dibagikan kepada responden sebagai sampel dari penelitian. Kuesioner/angket adalah teknik

⁷⁹Kotler & Amstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran*, 227.

⁸⁰Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. 1, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 246.

⁸¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 39.

pengumpulan data yang menyediakan dan mendistribusikan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁸²

Dalam penyusunan kuesioner/angket, skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap variabel penelitian adalah skala *likert*. Bentuk jawaban dari kuesioner menggunakan skala *likert* yang terdiri dari sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

2. Data sekunder adalah data dokumentasi, data publik, atau data yang digunakan oleh suatu organisasi.⁸³ Metode pengumpulan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang dilakukan melalui pendalaman, telaah, observasi, dan mengidentifikasi informasi dari literatur (internet, hasil penelitian lain, buku referensi, sumber bacaan) untuk menunjang penelitian.

F. Instrumen Penelitian Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur peristiwa yang akan diteliti, dan fenomena tersebut biasa disebut dengan variabel.⁸⁴ Di dalam penelitian ini, instrumen penelitian berupa pertanyaan dalam kuesioner (angket). Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun oleh seorang peneliti, kemudian meminta responden untuk menjawab dan menggunakan jawaban dari responden untuk memecahkan masalah penelitian.⁸⁵

⁸²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Ed. 1, Cet. 7, (Jakarta: Kencana, 2017), 139.

⁸³Kurniawan dan Puspitaningtyas, *Metode Penelitian*, 78.

⁸⁴Sugiyono, *Metode Penelitian*, 102.

⁸⁵Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 1, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 98.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang diperlukan untuk menginterpretasikan serta menyusun data yang sudah diperoleh dari lapangan.⁸⁶

Langkah ini dilakukan untuk menganalisis data yang sudah didapatkan peneliti mengenai motivasi dan keputusan pembelian. Peneliti melakukan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. *Editing* (Pemeriksaan), pada tahap pertama ini peneliti akan memeriksa ulang mengenai data-data dari instrumen yang sudah diisi oleh responden.
2. *Data Coding* (Pengkodean Data), setelah dilakukan pemeriksaan data maka langkah berikutnya yaitu memberi kode pada setiap data dengan ketentuan berikut:
 - a. Kode X untuk variabel bebas, yaitu motivasi
 - b. Kode Y untuk variabel terikat, yaitu keputusan pembelian
3. *Data Scoring* (Penilaian Data), merupakan pemberian nilai/skor pada data mentah yang ada dalam kuesioner agar mudah dibaca oleh mesin pengolah data.⁸⁷ Penilaian dilakukan dengan memberikan skor pada setiap pilihan jawaban. Penilaian dalam penelitian ini didasarkan pada data berikut ini:
 - a. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)
 - b. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
 - c. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
 - d. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
 - e. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)

⁸⁶Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Cet. 5, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 170.

⁸⁷Ibid., 171.

4. *Tabulation*, adalah merekap data yang sudah diberi skor ke dalam sebuah tabel agar lebih mudah digunakan dalam langkah selanjutnya.⁸⁸ Dengan demikian peneliti akan lebih mudah untuk menganalisis data yang sudah ditabulasi atau disajikan dalam bentuk tabel.
5. *Processing*, yaitu memproses data secara statistik dengan memasukkan data yang sudah ditabulasi ke dalam aplikasi pengolah data, aplikasi yang digunakan peneliti yaitu IBM SPSS 25 (*Statistical Program for Social Science*) yang sangat membantu peneliti dengan menggunakan analisis sebagai berikut:
 - a. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - 1) Uji Validitas menunjukkan kemampuan alat pengukur untuk mengukur objek.⁸⁹ Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Berikut kriterianya:⁹⁰
 - Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
 - Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.
 - 2) Uji Reliabilitas merupakan stabilitas atau kemantapan antara hasil pengamatan yang diperoleh dengan alat ukur.⁹¹ Dengan menggunakan IBM SPSS 25 pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu:⁹²

⁸⁸Fandrinal, "Maksud Tabulasi Data dalam Penelitian dan Contohnya", *Pendidikan Online*, 27 Maret 2022, <https://www.pendidikanonline.web.id/2018/12/maksud-tabulasi-data-dalam-penelitian.html?m=1> diakses pada tanggal 29 Januari 2023 pukul 12.10 WIB.

⁸⁹Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Ed. 1, Cet. 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 99.

⁹⁰Ibid.

⁹¹Teguh Wahyono, *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), 251.

⁹²Ibid.

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reabilitas

k = banyaknya item dan tes

$\sum a_b^2$ = varian skor tes

a_1^2 = varian total

b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan untuk menjelaskan atau menguraikan data yang telah dikumpulkan, sehingga menjadi lebih dapat dipahami. Dalam konteks penelitian ini, peneliti memanfaatkan mean, nilai maksimum, dan nilai minimum dari data variabel X dan variabel Y sebagai bagian dari teknik analisis deskriptif.⁹³

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi variabel terikat atau variabel bebas mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan menggunakan perangkat lunak pengolahan data IBM SPSS 25, dan uji yang digunakan adalah uji normalitas one sample Kolmogorov-Smirnov. Standar signifikansi untuk uji Kolmogorov-Smirnov adalah 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari standar error

⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian*, 207.

0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel tersebut terdistribusi secara normal.⁹⁴

2) Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk mengetahui apakah variabel X dan Y memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Santosa & Ashari dalam bukunya Nugraha mengatakan bahwa uji ini biasanya digunakan sebagai syarat untuk melakukan uji regresi linear sederhana.⁹⁵ Apabila nilai uji linearitas menunjukkan angka lebih dari nilai signifikansi 0,05 maka variabel X dan Y dinyatakan memiliki hubungan yang linear secara signifikan.⁹⁶ Dalam penelitian ini, uji linearitas akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sarwono, uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki varian yang berbeda untuk setiap pengamatan.⁹⁷ Apabila dalam hasil SPSS berupa *Scatterplot*, titik-titiknya tidak membentuk pola tertentu dan tidak menyebar di satu tempat saja, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas. Tidak adanya heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi penelitian tersebut baik.⁹⁸

⁹⁴Rony Setiawan dan Nana Dara Priatna, *Pengantar Statistik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 14.

⁹⁵Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, Cet. 1, (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), 65.

⁹⁶Ibid., 71.

⁹⁷Sarwono, *Metode Penelitian*, 117.

⁹⁸Ibid.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menilai apakah terdapat hubungan antara kesalahan (*error*) pada periode t dari model regresi linier dengan kesalahan pada periode t sebelumnya. Jika tidak ada autokorelasi, dapat dianggap bahwa model regresi berkinerja baik. Dalam kerangka penelitian ini, peneliti memanfaatkan uji Durbin Watson dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 25 untuk mengevaluasi adanya autokorelasi.⁹⁹

d. Analisis Korelasi (r)

Analisis korelasi merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara variabel X dan Y .¹⁰⁰ Penelitian ini untuk menguji seberapa besar hubungan antara variabel motivasi (X) dan variabel keputusan pembelian (Y). Metode korelasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Pearson Correlation*.

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu, apabila nilai korelasi (r) semakin mendekati angka 1 dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel X dan Y kuat, sebaliknya jika nilai korelasi (r) mendekati angka 0 maka hubungan antara variabel X dan Y semakin lemah. Menurut Sugiyono dalam bukunya Gunawan, pedoman yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel adalah sebagai berikut :¹⁰¹

0,00 – 0,199 = sangat lemah

⁹⁹Muhammad Nisfianoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 92.

¹⁰⁰Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM Statistik 25)*, Cet. 1, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 168.

¹⁰¹Ibid., 169.

0,20 – 0,399	= lemah
0,40 – 0,599	= sedang
0,60 – 0,799	= kuat
0,80 – 1,000	= sangat kuat

e. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y. Berikut ini model persamaan regresi linier sederhana:¹⁰²

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (dependen)

X = Variabel bebas (independen)

a = konstanta

b = koefisien regresi

f. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi (X) dan variabel keputusan pembelian (Y). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika nilai signifikansi (sig) pada uji t kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya, jika nilai sig lebih besar dari 0,05, maka

¹⁰²Febrina Sari, *Metode dalam Pengambilan Keputusan*, Cet. 1, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 48.

dapat dianggap bahwa variabel bebas (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).¹⁰³

g. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Uji determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah $r^2 = 0$ dan r^2 mendekati 1. Jika nilai $r^2 = 0$ maka menunjukkan bahwa variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan variabel bebas sangat berpengaruh terhadap variabel terikat jika nilai r^2 mendekati 1.¹⁰⁴

¹⁰³Ibid., 68.

¹⁰⁴Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.